

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Kesehatan: Kajian Literatur Sistematis

Increasing Community Participation in Health Decision Making and Planning: A Systematic Literature Review

Putri Naira Kusuma¹, Annisya Putri Salsabila², Riswandy Wasir³, Novita Dwi Istanti⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pembangunan Nasional Veteran
Jakarta, Indonesia
Email: 2110713097@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract

Public participation is necessary to foster a good health system in a country. Public participation in the health system is necessary for decision-making and health program planning. Public aspirations and criticism can also be a form of evaluation of health programs being designed so that the outputs are targeted and tailored to the needs of the community. But there are still some barriers to public participation in the health system, so it requires strategies to increase effective community participation. The aim of this literature study is to help analyze various models and strategies to increase public participation. The research method used in this article is a systematic review with PRISMA analysis guidelines through Google Scholar and Pubmed databases. From the results of the analysis of the literature studies carried out, it was found that factors that influence public participation are internal factors such as education and will, as well as public perceptions of health policy, and external factors that are components that drive the participation of the public, such as the government and health institutions. Thus, it can develop strategies to increase public participation in decision-making and the planning of health programs. It can be concluded that strong government roles such as the establishment of people's aspirations institutions as well as approaches to good public participation incentives can be the right strategies to increase the participation and role of the public in decision-making and policy planning and can also be guidelines for evaluation for policymakers.

Keywords; analysis; community participation; evaluation; health systems; strategies to increase participation

Abstrak

Partisipasi masyarakat diperlukan untuk menunjang sistem kesehatan yang baik di suatu negara. Partisipasi masyarakat dalam sistem kesehatan diperlukan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program kesehatan. Aspirasi dan kritik masyarakat juga dapat menjadi bentuk evaluasi program kesehatan yang sedang dirancang sehingga output yang dihasilkan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun masih terdapat beberapa hambatan partisipasi masyarakat dalam sistem kesehatan, sehingga dibutuhkannya strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang efektif. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk membantu menganalisis berbagai model dan strategi

untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah *systematic review* dengan pedoman analisis *PRISMA* melalui data base *Google Scholar* dan *Pubmed*. Dari hasil analisis kajian literatur yang dilakukan, ditemukan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat yaitu faktor internal berupa pendidikan, kemauan, serta persepsi masyarakat terhadap kebijakan kesehatan dan faktor eksternal yang berupa komponen pendorong partisipasi masyarakat seperti pemerintah dan juga lembaga kesehatan. Sehingga dapat dibentuknya strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program kesehatan. Dapat disimpulkan peran pemerintah yang kuat seperti pembentukan lembaga aspirasi rakyat serta pendekatan kepada faktor dorongan partisipasi masyarakat yang baik dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi dan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan, serta hal ini juga dapat menjadi pedoman evaluasi bagi pembuat kebijakan.

Kata kunci; analisis; evaluasi; partisipasi masyarakat; sistem kesehatan; strategi untuk meningkatkan partisipasi

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dapat memberikan umpan balik dalam membantu penyedia layanan kesehatan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, kualitas layanan yang disediakan, dapat mewujudkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka diperlukan upaya partisipasi. Sistem kesehatan yang baik adalah sistem kesehatan yang berfokus kepada kepentingan masyarakat. Partisipasi masyarakat didefinisikan sebagai partisipasi secara sukarela seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan selama proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Partisipasi adalah salah satu upaya untuk mencari solusi permasalahan yang lebih baik dengan membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat memberikan kontribusi agar pelaksanaan program pembangunan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan (Ulina, 2014). Partisipasi masyarakat dalam sektor kesehatan dapat dilakukan dengan cara ikut serta dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyediaan layanan kesehatan, penggunaan layanan kesehatan, berpartisipasi dalam program-program kesehatan masyarakat serta dapat berpartisipasi dalam penggalangan dana dan sumber daya untuk mendukung penyediaan layanan kesehatan di daerah. Pemerintah dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan dengan membuat keputusan atau bertindak positif (Maryanti et al., 2023).

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi adalah dengan mengubah perilaku masyarakat (Saraswati & Lubis, 2020). Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam pembangunan kesehatan seperti mewujudkan paradigma sehat dengan memelihara kesehatannya, tetapi dalam pola pikir masyarakat masih banyak yang cenderung berpikir secara kuratif daripada pencegahan penyakit atau promosi kesehatan. Seiring dengan kemajuan dalam teknologi komunikasi dan komunikasi, cara masyarakat berpartisipasi dalam pengambilan kebijakan telah berubah. Salah satu aspek yang paling signifikan dari dinamika partisipasi masyarakat adalah bagaimana partisipasi tersebut berubah (Nelly, 2024). Partisipasi masyarakat bukanlah hal yang mudah dilakukan. Terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang dapat menghambat partisipasi masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya pendidikan, tingkat literasi, dan kesadaran serta persepsi masyarakat mengenai kesehatan yang belum baik. Tantangan selanjutnya beberapa masyarakat kurang percaya diri dan merasa tidak memiliki kemampuan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam perencanaan program-program kesehatan. Tentunya segala hambatan ini perlu

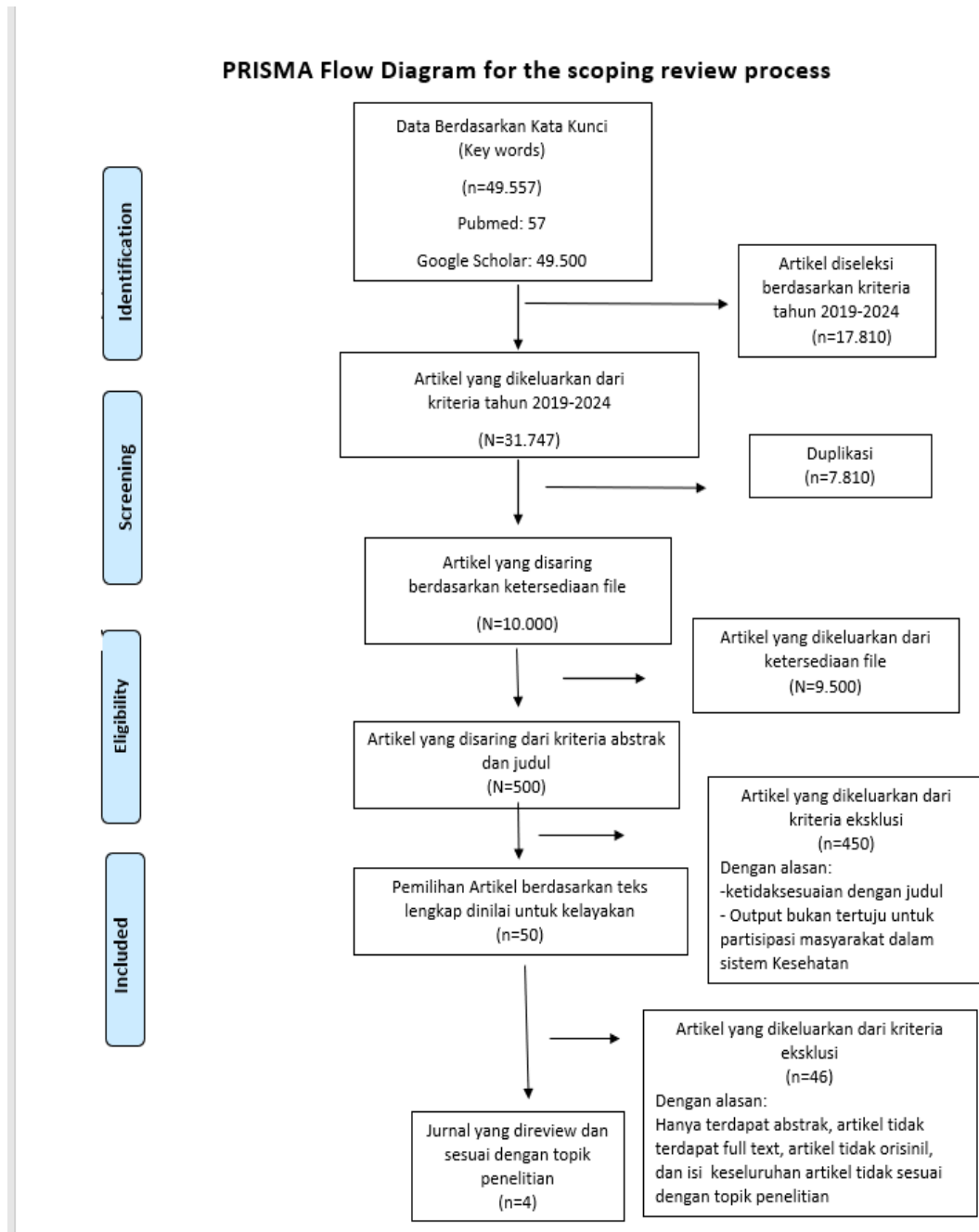
dibenahi untuk memperbaiki sistem kesehatan di negara. Perlunya dilakukan beberapa tahap evaluasi dan analisis untuk menemukan solusi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan kebijakan. Dan tentunya masyarakat harus memiliki kemauan dari diri sendiri untuk ikut berpartisipasi dalam program kesehatan sehingga dapat dikatakan bahwa angka partisipasi masyarakat meningkat (Dilla et al., 2023).

Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan program sosial yang dicanangkan oleh pemerintah serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga kesejahteraan bersama (Riyanto & Kovalenko, 2023). Dalam mengatasi tantangan, penting peran pemerintah dalam memberikan dukungan dan bimbingan yang cukup kepada masyarakat. Pentingnya kontribusi pemerintah dan masyarakat dalam berkolaborasi untuk mewujudkan sistem kesehatan Indonesia yang baik. Strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan membuka ruang partisipasi yang lebih luas dan transparan oleh pemerintah, sehingga masyarakat dapat lebih mudah terlibat dalam pelaksanaan program-program kesehatan, lalu pemerintah harus memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan manfaat nyata dari program-program yang direalisasikan. Segala bentuk partisipasi masyarakat juga dapat menjadi pedoman evaluasi bagi pemerintah. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk membantu menganalisis berbagai model dan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga hasil kajiannya dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan program untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program Kesehatan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari - Maret 2024 dengan menggunakan metode *systematic review* yang pada penulisan artikel kajian literatur ini. *Systematic review* merupakan proses menyeluruh dan metodis untuk menyusun, menilai, dan menggabungkan kumpulan penelitian yang telah dilakukan pada subjek atau masalah penelitian tertentu. Pencarian dilakukan secara online melalui data base *Google Scholar* dan *PubMed* dikarenakan sebagian besar artikel dari data base tersebut tersedia secara gratis dan algoritma pencarian lebih fleksibel serta menyediakan sumber referensi yang relevan. Penelitian dilakukan dengan kriteria jurnal minimal 5 tahun terakhir. Peneliti menggunakan kata kunci pencarian "Analisis", "Evaluasi", "Model", "Partisipasi masyarakat", "Sistem kesehatan", dan "Strategi untuk meningkatkan partisipasi".

Selanjutnya hasil pencarian artikel diseleksi menurut pedoman *PRISMA* (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu identifikasi, penyaringan, inklusi, dan kelayakan artikel yang selanjutnya dilakukan analisis. *PRISMA* adalah seperangkat pedoman untuk melaporkan tinjauan sistematis dan *meta-analysis*. Menggunakan pedoman *PRISMA* membantu memastikan kejelasan dan kelengkapan pelaporan dalam tinjauan sistematis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan studi diawali dengan mencari artikel yang terkait dengan menggunakan kata kuncinya, yaitu “Partisipasi masyarakat” AND “Sistem kesehatan” AND “Model” AND “Strategi untuk meningkatkan partisipasi” AND “Analisis” AND “Evaluasi.” Hasil pencarian menggunakan keyword tersebut diperoleh 49.500 dari artikel *Google Scholar* dan 57 dari artikel *Pubmed*, dengan total semua 49.557 artikel. Selanjutnya semua artikel yang peneliti dapatkan diseleksi menggunakan mendeley. Seleksi awal dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan kriteria tahun 2019-2024 didapatkan hasil 17.810 artikel. Lalu artikel di cek duplikasi dan tersisa 10.000 artikel, lalu tahap selanjutnya artikel disaring dengan melihat ketersediaan file dan terbuang 9.500 artikel. Lalu artikel tersisa 500 yang kemudian disaring berdasarkan kriteria judul dan abstrak. Selanjutnya tersisa 50 artikel yang disaring dengan menilai kelayakan isi

teks artikel tersebut. Kemudian didapatkan hasil akhir yang menyisakan 4 artikel yang akhirnya dimasukkan ke dalam tinjauan sistematik ini. berdasarkan hasil review jurnal, peneliti melakukan pengelompokan data sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokan data

Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
Frączkiewicz-Wronka <i>et al.</i>	2019	Kualitatif	Dewan Lansia di Polandia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Lansia memiliki peran yang penting dalam pembuatan kebijakan kesehatan bagi orang tua di Polandia. Mereka berperan sebagai badan penasihat yang mendukung pengambilan keputusan lokal untuk memastikan pandangan para lansia dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat, melalui lembaga seperti Dewan Lansia, dapat memainkan peran kunci dalam pembuatan kebijakan kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.
Friscilla <i>et al.</i>	2020	Kuantitatif deskriptif	masyarakat desa Ampari kecamatan Awang kabupaten Barito Timur sebanyak 24 responden	Hasil penelitian partisipasi masyarakat pada program pos pelayanan terpadu (posyandu) di Desa Ampari Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur berdasarkan evaluasi jumlah rata-rata responden dengan persentase 61 %

				<p>termasuk dalam kategori “tinggi”. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kesehatan dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan penerimaan layanan kesehatan. Partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan keberlanjutan program-program kesehatan.</p>
Islami <i>et al.</i>	2021	Deskriptif kualitatif & kuantitatif	Masyarakat Kabupaten Malang yang melibatkan 502 responden	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan dan program kesehatan masih perlu ditingkatkan. Implementator kebijakan perlu memiliki kejelasan dalam komunikasi kebijakan, koordinasi dengan berbagai pihak, dan disposisi yang positif terkait perlindungan masyarakat dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19. Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah diperlukan dalam memperkuat partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan</p>
Sintiawati <i>et al.</i>	2021	Kualitatif	Kader Posyandu, Bidan desa, Masyarakat yang	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi</p>

ada di Posyandu Cihanja 2 RT.01 RW.08 Desa Caringin Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut Jawa Barat.	masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Cihanja 2, Garut, masih perlu ditingkatkan meskipun sebagian besar masyarakat menghadiri Posyandu karena menyangkut kesehatan anak. Masyarakat menyadari pentingnya partisipasi mereka dalam Faktor-faktor yang mendukung partisipasi antara lain kemauan, kemampuan, dan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Upaya pengelola Posyandu untuk meningkatkan partisipasi antara lain dengan memberikan insentif kepada masyarakat. Masyarakat juga memberikan aspirasi terkait penyelenggaraan Posyandu untuk menarik minat masyarakat lainnya
--	--

Dalam penelitian (Friscilla et al., 2020), peneliti melihat bagaimana masyarakat benar- benar berperan dalam mengambil keputusan berupa memilih atau menentukan program-program mana yang ingin dilanjutkan atau di perbaiki tata pelayanan dan lain sebagainya lalu penyampaian saran atau pendapat dari masyarakat sangat penting halnya dalam partisipasi. Sangat penting untuk berpartisipasi dengan menyampaikan saran dan komentar dari masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kesehatan dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan penerimaan layanan kesehatan. Dengan melibatkan peran partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan serta perencanaan program kesehatan, maka program dan keputusan yang diambil akan lebih efisien dan tepat sasaran. Dan masyarakat akan merasa ikut andil dalam pemberdayaan kesehatan negara. Saat dilakukan tahap evaluasi maka program akan terealisasi dengan baik. Hal ini sejalan teori menurut Adisasmita (Andreeyan, 2014), tujuan dari partisipasi masyarakat adalah untuk membangun sebuah

proyek setelah membentuk visi bersama dalam rangka menentukan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat diperlukan kolaborasi masyarakat dan pemerintah. Pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang partisipasi yang luas dengan memberikan program-program kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga masyarakat tertarik berpartisipasi terhadap kesehatan. Pemerintah harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan kegiatan sehingga kegiatan yang diadakan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan. Pemerintah harus membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat. Berdasarkan penelitian (Frączkiewicz-Wronka *et al.*, 2019), di Polandia terdapat dewan senior sebagai badan penasehat atau konsultatif yang mendukung pengambilan keputusan politik lokal untuk memastikan bahwa pandangan dan pendapat orang lanjut usia diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan terbentuknya dewan senior di Polandia, lansia dilibatkan dalam perencanaan kegiatan-kegiatan serta pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan contoh penerapan peningkatan partisipasi masyarakat ini, maka seluruh program yang dirancang murni atas dasar kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat juga dapat menampung segala aspirasi dan kritik atas seluruh program kesehatan yang sedang dirancang dan dijalani serta menjadi program evaluasi yang lebih transparan. Masyarakat merupakan subjek dan objek dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah memiliki peran penting untuk mampu mengoptimalkan peran pemerintah dalam melaksanakan kebijakan tersebut (Prastika, 2017). Dari analisis yang dilakukan (Frączkiewicz-Wronka *et al.*, 2019), dapat kita lihat juga gambaran peran pemerintah menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi dan suara masyarakat dalam pengambilan keputusan serta perancangan program kesehatan.

(Islami *et al.*, 2021), dari analisis yang dilakukan perlu adanya kesepahaman antara persepsi masyarakat terhadap kebijakan yang dibuat pemerintah. Persepsi atau reaksi orang, yang kemudian menunjukkan bagaimana orang melihat, mendengar, merasa, memberi atau menyentuh sesuatu di sekeliling mereka. Beberapa orang mungkin percaya bahwa suatu kebijakan sangat penting, namun mereka mungkin tidak dapat mengontrol tindakan mereka untuk mematuhi atau menegakkan kebijakan tersebut. Pemerintah harus memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kebijakan kesehatan melalui pendidikan yang berkelanjutan agar masyarakat memahami pentingnya kebijakan dan dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan pemerintah. hal ini dapat menjadi acuan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Pelaksana kebijakan perlu memperjelas komunikasi dan koordinasi kebijakan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan pemerintah mencapai tujuan yang diinginkan dan memiliki partisipasi masyarakat yang optimal. Tantangan terbesar dari minimnya partisipasi masyarakat adalah kurangnya dorongan dari internal maupun eksternal. Dari sisi internal masyarakat tidak memiliki cukup pengetahuan dan merasa tidak memiliki peran dalam perencanaan kebijakan. Sedangkan dari sisi eksternal masih kurangnya media penyampaian aspirasi masyarakat dan pemerintah masih kurang melibatkan masyarakat dalam perancangan sehingga output yang dihasilkan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

(Sintiawati *et al.*, 2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menghadiri Posyandu karena menyangkut kesehatan anak. hal ini sejalan dengan pendapat Deviyanti (Sintiawati *et al.*, 2021), tentang faktor pendukung dan penghambat partisipasi posyandu yang ditentukan oleh adanya

tiga faktor kunci yaitu kemauan, kemampuan, dan kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi. Dari penelitian (Sintiawati *et al.*, 2021), menjelaskan bahwa kemauan masyarakat dalam berpartisipasi harus didorong oleh pemerintah dengan memberikan insentif kepada masyarakat dan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah masyarakat harus terus dimotivasi dan membujuk masyarakat untuk turut berpartisipasi dengan cara memberikan alasan yang relevan dan spesifik mengenai manfaat yang didapatkan dari partisipasi tersebut lalu memberitahu bagaimana partisipasi mereka dapat memengaruhi perubahan positif dalam komunitas mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena masyarakat juga memberikan aspirasi terkait penyelenggaraan posyandu untuk menarik minat masyarakat lainnya, lalu masyarakat diberi fasilitas pendamping untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berpartisipasi. Dengan ini masyarakat akan lebih sadar dan terdorong untuk menyampaikan aspirasi dan kritiknya akan kesesuaian kebutuhan dengan program dan keputusan kebijakan yang ada.

PENUTUP

Partisipasi masyarakat dalam sistem kesehatan sangat penting karena masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan responsivitas sistem kesehatan. Kondisi partisipasi masyarakat di Indonesia dari hasil kajian literatur masih perlu ditingkatkan. Pentingnya masyarakat dalam berpartisipasi untuk pengambilan keputusan dan memberikan solusi serta saran dalam membuat kebijakan kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Jika masyarakat tidak berpartisipasi, pemerintah tidak mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. diperlukan hubungan yang kuat dalam berkolaborasi antara masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dapat memberi pemahaman kebijakan yang dibuat dengan menjelaskan manfaat dari kebijakan tersebut bagi masyarakat dan pemerintah dapat membuat suatu lembaga dalam melayani masyarakat dan membantu masyarakat dalam menyalurkan aspirasi, saran, dan kritik, sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi. Dari hasil kajian literatur ini bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi para pembaca untuk percaya diri dalam berpartisipasi karena diri kita sangat berpengaruh dalam suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan bagi pemerintah bisa menjadi tambahan model dan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreeyan, R. (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 2(4), 1938–1951.
- Azizah, W., & Agustina, I. F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(2), 229–244.
- Dilla, A. Z., Sidiq, R., Maria Lestari Silaban, E., Widdefrita, W., & Audia Nadira, N. (2023). Strategi Advokasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Korong Pauh Sicincin Untuk Memeriksa Dahak. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(2), 281–291.
- Frączkiewicz-Wronka, A., Kowalska-Bobko, I., Sagan, A., & Wronka-Pośpiech, M. (2019). The growing role of seniors councils in health policy-making for older people in Poland. *Health Policy*, 123(10), 906–911.

- Friscilla, M., Arifin, J., & Noor, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Pada Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Di Desa Ampari Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 3(1), 275–294.
- Islami, N. W., Yuwanto, L., & Sudibyo, E. (2021). Strategi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Tatanan Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja*, 2(1), 34–44.
- Maryanti, E., Anggraini, I., Lasmawanti, S., Fahmashufyani, F., & Crystandy, M. (2023). Strategi Promosi Kesehatan terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Diare pada Anak Balita. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 133–142.
- Maunde, R., Posumah, J., & Kolondam, H. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99), 20-27.
- Nelly, S. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pembuatan Kebijakan Publik. *Jurnal Sociopolitico*, 6(1), 87–95.
- Prastika, H. C. (2017). *Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Upaya Pengembangan Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan*.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). *Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama* (Vol. 5, Issue 2).
- Saraswati, A. A. S. R. P., & Lubis, D. S. (2020). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN GERMAS DI DESA GUNAKSA. *ARCHIVE OF COMMUNITY HEALTH*, 7(2), 1–12.
- Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95.
- Ulina, S. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi*, 18(1), 65–80.